

**DRAMA SIDANG SETYA NOVANTO DALAM KACAMATA MEDIA  
(ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN SIDANG PERDANA KASUS  
SETYA NOVANTO MODEL ZHONDANG PAN DAN GERALD M.  
KOSICKI DALAM MEDIA ONLINE LIPUTAN 6 DAN KOMPAS )**

**SKRIPSI**



Oleh:

**APRIKO ADI SAPUTRA**

**NIM: 13240286**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2018**

**HALAMAN LOGO**



**DRAMA SIDANG SETYA NOVANTO DALAM KACAMATA MEDIA  
(ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN SIDANG PERDANA KASUS  
SETYA NOVANTO MODEL ZHONDANG PAN DAN GERALD M.  
KOSICKI DALAM MEDIA ONLINE LIPUTAN 6 DAN KOMPAS )**

**SKRIPSI**



**SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan  
Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik di Jurusan  
Ilmu Komunikasi

Oleh:

**APRIKO ADI SAPUTRA**

NIM: 13240286

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Apriko Adi Saputra/ 13240286 ini,

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

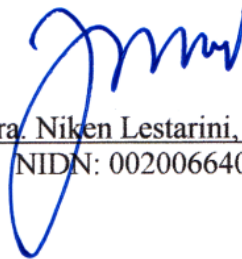
Ponorogo, 21 Februari 2018

Pembimbing I



Oki Cahyo Nugroho M.IKom  
NIDN: 078018304

Pembimbing II



Dra. Niken Lestarini, M.Si  
NIDN: 0020066403

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Apriko Adi Saputra ini,

Telah dipertaruhkan di depan penguji

Pada hari : Selasa

Tanggal : 21 Februari 2018

Pukul : 13.00 WIB

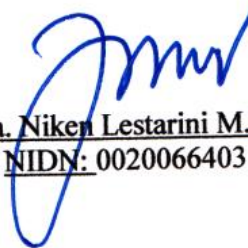
### DEWAN PENGUJI

Penguji I



Ayub Dwi Anggoro, S. IKOM, M.Si  
NIDN: 0725038605

Penguji II



Dra. Niken Lestari M.Si  
NIDN: 0020066403

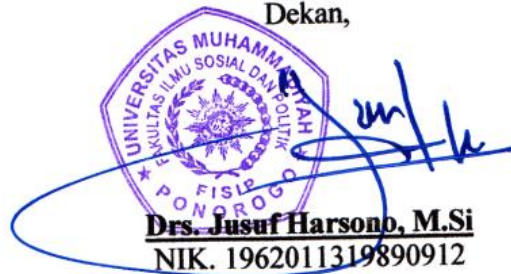
Penguji III



Oki Cahyo Nugroho M.IKom  
NIDN: 0728018304

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Jusuf Harsono, M.Si  
NIK. 1962011319890912

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriko Adi Saputra

Alamat : Jalan Sekar Taman 13a, Kec. Tonatan, Kab. Ponorogo

No. Identitas : 13240286

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul: DRAMA SIDANG SETYA NOVANTO DALAM KACAMATA MEDIA (ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN SIDANG PERDANA KASUS SETYA NOVANTO MODEL ZHONDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI DALAM MEDIA ONLINE LIPUTAN 6 DAN KOMPAS) adalah pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat demi kalimat serta desain penulisan. Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 21 Februari 2018

Yang Menyatakan,



(Apriko Adi Saputra)

**HALAMAN MOTTO**

“Do More If You Wanna Get More”

(15 Januari 2018)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang sangat mensupport apa yang saya kerjakan hingga mampu menyelesaikan Skripsi ini. Juga untuk semua teman-teman Ilmu Komunikasi 13' yang telah memberikan semangat serta Dosen-dosen FISIP yang Tiada henti memberi semangat serta selalu mendampingi dalam penyelesaian karya ini. Terima Kasih untuk dukungan yang telah diberikan*





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Drama Sidang Setya Novanto Dalam Kacamata Media (Analisis *Framing* Pemberitaan Sidang Perdana Kasus Setya Novanto Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dalam Media *Online* Liputan 6 dan Kompas.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Srata Satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk dan saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Jusuf Harsono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Ayub Dwi Anggoro, S.Ikom, M.Si, selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Oki Cahyo Nugroho M.IKom, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Jajaran Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Yang tercinta kedua orang tuaku, yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya.
6. Terimakasih untuk Cindy Monica Febri Dewanti yang sudah mensupport saya sehingga terselesaikannya skripsi ini,
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah berjasa dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, namun dengan keterbatasan tersebut tidak menjadi alasan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak ketidaksempurnaan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Besar harapan penulis agar skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Ponorogo, 29 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN LOGO .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Jurnalisme Online .....	12
2.2. Ideologi Media .....	12
2.3. Komunikasi Politik Media Massa.....	13

2.4. Pengertian Framing .....	15
2.5. Teknik Framing Dan Konsep Model Zhondhang Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	17
2.6. Proses Framing .....	22
2.7. Efek Framing .....	23
2.8. Media sebagai sumber informasi.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1. Tempat dan Waktu.....	26
3.2. Jenis Penelitian .....	26
3.3. Subjek dan Obyek Penelitian.....	27
3.4. Data dan Sumber Data .....	28
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.6. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Deskripsi Profil Media Pembuat Berita.....	33
4.2. Analisis <i>Framing</i> dari Kedua Berita.....	37
4.3. Penjelasan Isi Tabel Analisis Framing Berita Media Online Liputan 6 dan Media Online Kompas .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perangkat Framing .....	19
Tabel 4.1	Tabel Analisis Framing Berita Media Online Kompas yang dan Analisis Framing Berita Media Online Liputan 6.....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Berita Media Kompas .....	59
Lampiran Berita Media Liputan 6 .....	67



**ABSTRAK**  
**DRAMA SIDANG SETYA NOVANTO DALAM KACAMATA MEDIA**  
**(ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN SIDANG PERDANA KASUS**  
**SETYA NOVANTO MODEL ZHONDANG PAN DAN GERALD M.**  
**KOSICKI DALAM MEDIA ONLINE LIPUTAN 6 DAN KOMPAS )**  
**APRIKO ADI SAPUTRA /13240286**

*Kata kunci: Media Massa, Framming.*

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal (Bungin, 2006:7). Dalam hal pemberitaan, setiap media massa memiliki ideologi dan sudut pandang sendiri dalam mengemas beritanya. Peran media massa sendiri sebagai sarana pesan politik dan kontrol sosial para *Stakeholder* memiliki sumbangsih yang besar dalam aspek kognitif khalayak yang pada akhirnya memunculkan opini publik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media massa sebagai alat penyampaian informasi/berita memiliki kemampuan sebagai institusi/lembaga pembentuk opini publik. Hal ini terjadi karena, media massa mampu berkembang sebagai kelompok penekan atas suatu ide ataupun gagasan.

Namun, pada implementasinya, penulis berita memiliki subyektifitasnya sendiri. Bagi masyarakat awam, sebuah berita adalah informasi yang disampaikan dan ditulis secara apa adanya. Namun, bagi orang yang mengikuti perkembangan pers, hal ini menjadi nilai lebih karena setiap penulis memiliki gagasan atau ide-ide yang mereka masukan dalam tulisan mereka saat menganalisa data di lapangan. Dengan kaca mata masing-masing Jurnalis, informasi dibingkai sedemikian rupa dengan kata-kata yang khas sehingga secara tidak langsung mempengaruhi pembaca secara kognitif.

Perbedaan ideologi masing-masing media massa, membuat sudut pandang terhadap penulisan beritanya juga berbeda. Dikarenakan perbedaan ideologi tersebut, para pekerja media juga melakukan pembingkai/ *framing* terhadap suatu wacana. Hal tersebut, menarik perhatian penulis untuk membuat judul ini.

Dalam pembacaan dakwaan hingga pembacaan putusan pra peradilan banyak kejadian saat persidangan dilaksanakan. Hal ini dikarenakan banyaknya 'drama' yang dilakukan oleh mantan ketua DPR RI tersebut. Sontak hal itu pun menjadi pemberitaan yang menarik media massa. Dengan adanya hal ini, eksistensi media massa terutama media online, sangat memiliki peran dalam proses penyampaian pesan mengenai suatu kasus atau peristiwa yang memang penting untuk disampaikan / dikonsumsi masyarakat. Media massa tidak hanya mengamati kejadian dan kemudian melaporkannya kepada publik, tetapi juga mengupayakan langkah-langkah sistematis. Media massa biasanya menempatkan suatu peristiwa dalam konteks tertentu, memilih frame pemberitaan, memilih sumber-sumber tertentu, baik dalam berita ataupun talkshow, dan mengemukakan analisis dan 23 interpretasi-interpretasi tertentu. Informasi inilah yang secara potensial menjadi rujukan khalayak (Pawito, 2009: 97).